

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹ Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Terkait dengan uraian di atas, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Di Indonesia pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Keluarga adalah merupakan salah satu dari lingkungan

¹M. Ngalim Poerwanto, *Ilmu Pendidikan dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Cet. Ke-12, h. 10.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 7.

yang memberikan pendidikan dan memegang peranan yang cukup penting. Hal ini dikarenakan dari lingkungan keluarganya anak dididik dan dibesarkan oleh orangtuanya. Semua sikap dan tindakan orang tuanya akan senantiasa menjadi contoh dan panutan oleh anaknya.

Sehingga tidak dipungkiri sebagai orang tua yang memiliki tugas untuk mendidik anak-anaknya, yaitu dengan cara membimbing anak khususnya dalam hal belajar karena keberhasilan anak dalam belajar tidak lepas dari peranan dan bimbingan orang tua. Umumnya anak-anak yang mendapat dukungan dan bantuan dari orang tuanya akan bisa belajar dan mencapai kemajuan lebih baik dibanding yang tidak mendapat dukungan dan bantuan.

Baik orang tua maupun guru selalu berharap agar anak atau anak didiknya akan mampu mencapai prestasi dan tumbuh serta berkembang secara optimal. Partisipasi dari orang tua akan meningkatkan prestasi anak di sekolah.³ Orang tua yang tingkat pendidikannya rendah atau terlalu sibuk dengan pekerjaannya, mungkin untuk mengemban hal tersebut dirasakan cukup berat. Tetapi apabila orang tuanya menyadari akan tanggung jawabnya, maka ia akan berusaha dengan berbagai cara untuk mewujudkan tanggung jawabnya membimbing anaknya untuk belajar di rumah.⁴

³Soermiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka cipta , 2000), h. 124.

⁴Kartin Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), Cet. Ke-2, h. 90.

Berkenaan dengan tanggung jawab orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap anak atau keluarganya, sebagaimana firman Allah Swt dalam surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Sehingga bagi orang tua yang muslim, anak merupakan rahmat dan karunia Allah yang patut disyukuri. Oleh sebab itu, anak adalah amanah Allah kepada orang tuanya agar diasuh sebaik-baiknya termasuk dalam hal bimbingan belajar. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣).

Ayat ini menunjukkan agar manusia selalu mendidik diri sendiri maupun orang lain, dengan kata lain membimbing ke arah mana seseorang itu akan menjadi baik atau buruk.⁵

Betapa besar peranan orang tua dalam membantu anak-anak agar siap memasuki gerbang kehidupan mereka. Orang tua perlu meningkatkan intelektualitas anak demi mempersiapkan mereka masuk ke dunia pendidikan di sekolah.

Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak di rumah, hendaknya ada kesejajaran antara rumah dan sekolah. Sehingga anak tidak merasa bingung karena bila ada persimpangan antara rumah dan sekolah dalam memberikan pendidikan kepada anak, maka tidak akan dapat dicapai prestasi yang baik oleh anak.

⁵Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 189.

Anak akan merasakan adanya titik yang bertolak belakang antara guru dan orang tuanya dalam memberikan pengarahan kepadanya. Sehingga sekolah juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membantu siswa agar mereka berhasil dalam belajarnya. Hendaknya sekolah memberikan bantuan kepada siswa dalam mengatasi masalah yang timbul dari kegiatan belajar.

Begitu juga dengan tingkat pendidikan orang tua tentu akan berpengaruh terhadap sikap hidup dan cara berfikir dalam membimbing dan mendidik anaknya yang pada gilirannya juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Apabila anak mendapat bimbingan yang baik dari orang tua dalam kegiatan belajar, maka anak akan dapat belajar dengan baik dan tenang yang pada gilirannya dapat mewujudkan prestasi yang lebih baik dalam belajarnya di sekolah. Selain itu, anak akan selalu bersemangat dan optimis dalam menghadapi kegiatan belajar yang sulit sekalipun.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di lokasi Barambai, diketahui bahwa kondisi masyarakatnya yang sangat majemuk dengan berbagai ragam suku dengan bervariasinya berbagai lembaga kemasyarakatan. Di dalam hal ini, peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sangat diperlukan dalam rangka pengembangan potensi yang dimiliki guna peningkatan pembangunan di lokasi tersebut. Maka sentral untuk mewujudkan cita-cita itu adalah melalui program pendidikan khususnya di kalangan anak-anak yang merupakan bagian dari generasi penerus.

Pembinaan anak-anak melalui lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali, dari informasi yang penulis terima bahwa prestasi belajar anak di sekolah itu sangat bervariasi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh peran bimbingan orang tua mereka. Anak yang mendapat bimbingan dan perhatian belajar dari orang tua mereka dengan disiplin terdapat perbedaan prestasinya dengan siswa yang tidak mendapatkan bimbingan dan perhatian secara disiplin dari orang tua mereka.

Berdasarkan kepada realitas tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang akan disusun dalam sebuah skripsi dengan judul **“Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Anak yang Bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian ini, agar tidak terjadi penafsiran yang keliru, serta meluasnya pembahasan terhadap judul di atas, maka penulis perlu menegaskan pengertian secara operasional sebagai berikut.

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan. Berdasarkan pengertian tersebut,

bimbingan belajar bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.⁶

Bimbingan belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah suatu proses memberi bantuan oleh orang tua selaku pembimbing kepada anaknya dalam kegiatan belajarnya di rumah mulai dari mengarahkan, mengawasi dan memberikan bantuan.

Adapun bimbingan belajar orang tua dalam hal mengarahkan, mengawasi dan bantuan sebagai berikut.

a. Mengarahkan

- 1) Memberikan nasihat tentang belajar
- 2) Menyuruh anak belajar di rumah
- 3) Memberikan petunjuk jadwal belajar di rumah.

b. Mengawasi

- 1) Memeriksa PR yang diberikan guru
- 2) Mendampingi anak waktu belajar di rumah
- 3) Memperhatikan cara belajar yang baik

c. Bantuan

- 1) Mencarikan solusi ketika anak mengalami kesulitan belajar
- 2) Melengkapi fasilitas belajar anak

⁶Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 130

2. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang dianggap tua.⁷ Dalam hal ini yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah dan/ ibu yang memiliki anak bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

3. Anak

Anak dalam kamus besar bahasa Indonesia, merupakan keturunan yang kedua, keturunan garis lurus ke bawah orang tua.⁸ Dalam hal ini yang dimaksud dengan anak adalah seorang anak dengan umur sekitar 10-11 tahun atau siswa/siswi yang ada di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito kuala.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dan apabila dihubungkan dengan lokasi penelitian, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini yaitu upaya untuk mempelajari dan meneliti tentang bimbingan belajar dari orang tua terhadap anak yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito kuala.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 629.

⁸*Ibid.*, h. 96.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bimbingan belajar orang tua dalam mengarahkan belajar anaknya yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala?
2. Bagaimana bimbingan belajar orang tua dalam mengawasi belajar anaknya yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala?
3. Bagaimana bimbingan belajar orang tua dalam memberikan bantuan belajar terhadap anaknya yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini, yaitu.

1. Mengingat orang tua adalah orang pertama dan utama dalam memberikan bimbingan terhadap belajar anaknya, khususnya di lingkungan rumah tangga.
2. Bimbingan belajar dari orang tua salah satu faktor penentu anak untuk mencapai prestasi belajar yang baik.
3. Terdorong oleh rasa tanggung jawab dan kewajiban sebagai insan pendidikan untuk turut serta dalam mencarikan jalan kearah yang lebih baik dalam hal ini

keterlibatan orang tua di dalam membimbing dan memotivasi kegiatan belajar anaknya di rumah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bimbingan belajar orang tua dalam mengarahkan belajar terhadap anaknya yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui bimbingan belajar orang tua dalam pengawasan belajar terhadap anaknya yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.
3. Untuk mengetahui bimbingan belajar orang tua dalam memberikan bantuan belajar terhadap anaknya yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

F. Signifikansi Penelitian

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini adalah.

1. Secara Teoretis
 - a. Penulisan ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah pada umumnya dan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya. Juga diharapkan, akan

berguna sebagai panduan penulisan/penelitian berikutnya dengan judul yang serupa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang bimbingan belajar dari orang tua terhadap anaknya.

2. Secara Praktis

- a. Untuk memberikan informasi dan pengertian kepada masyarakat bahwa keberhasilan membimbing anak dalam belajarnya agar prestasi yang diperoleh di sekolah baik, tidak hanya tergantung kepada sekolah saja tetapi lebih banyak ditentukan oleh peranan orang tua.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang terkait dengan bidang pendidikan untuk memperoleh gambaran tentang keterlibatan orang tua di dalam membimbing siswa guna meningkatkan prestasi belajar.

G. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan skripsi ini disusun menurut sistematika sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Memuat tinjauan teoritis tentang bimbingan orang tua terhadap anaknya yang berstudi di MIN Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala yang terdiri dari pengertian bimbingan belajar. Tujuan bimbingan belajar orang

tua. Fungsi bimbingan belajar orang tua. Peranan bimbingan orang tua terhadap anaknya. Bentuk-bentuk bimbingan orang tua terhadap kegiatan belajar anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan orang tua terhadap anaknya.

Bab III. Merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV. Memuat laporan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar kepustakaan serta lampiran-lampiran.